

## ANTARA BERI PENGHARGAAN LIMA PEREMPUAN HEBAT KALSEL 2019



*Direktur Keuangan, MSDM, dan Umum Perum LKBN Antara, Nina Kurnia Dewi bersama para narasumber seminar "Perempuan Pilar Peradaban Bangsa". ANTARA/Firman*

Kantor Berita ANTARA Biro Kalimantan Selatan memberi penghargaan kepada lima sosok inspiratif sebagai "Perempuan Hebat Kalimantan Selatan Award 2019" di Banjarmasin, Rabu

(4/12).

Mereka adalah Henni Sri Sukarni untuk Kategori Bisnis/Ekonomi, Adawiyah untuk Kategori Kesehatan dan Lingkungan, Dr Galuh Tantri Narindra untuk Kategori Politik, Hukum dan Pemerintahan, Gusti Rizsa Rayani untuk Kategori Sosial Budaya Keagamaan dan Suci Rabella untuk Kategori Pendidikan.

"Selamat kepada para penerima penghargaan, mereka semua perempuan hebat yang layak mendapat apresiasi tinggi," ucap Direktur Keuangan, MSDM dan Umum Perum LKBN ANTARA Nina Kurnia Dewi yang didaulat menyerahkan penghargaan.

Nina secara khusus hadir sebagai bentuk apresiasinya kepada ANTARA Biro Kalimantan Selatan yang telah menggelar acara yang inspiratif.

"Saya sangat senang dan menyambut gembira gelaran Perempuan Hebat Kalimantan Selatan Award ini. Semoga para sosok yang menerima penghargaan terus menebar kebaikan dan inspirasinya kepada banyak perempuan di luar sana," tutur Nina yang merupakan satu-satunya sosok wanita di jajaran direksi Perum LKBN ANTARA.

Sementara itu Kepala Biro Kantor Berita ANTARA Kalimantan Selatan Nurul Aulia Badar mengungkapkan kelima sosok perempuan hebat tersebut telah memenuhi 15 perspektif poin penilaian tim juri eksternal.

Tim juri tersebut terdiri dari akademisi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Dr Andi Tenri Sompia, Dr Hj Hayatun Naimah dari Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin serta Khadarisman selaku Media Relation Section Head PT Adaro Indonesia.

"Sebelumnya kami menyeleksi lebih dari 100 perempuan di Kalsel untuk menerima penghargaan ini. Kemudian tersaring 17 kandidat yang selanjutnya diberi skor akhir oleh tim juri hingga didapat lima sosok terhebat dari yang hebat," jelas pria yang akrab disapa Olly itu.

Henni Sri Sukarni terpilih sebagai pencetus pengembangan budi daya jamur tiram di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Kini dia telah membentuk 10 kelompok tani jamur tiram yang berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kemudian Adawiyah menjadi sosok penyelamat lingkungan dengan berinisiatif mendirikan bank sampah di Langadai, desa kelahirannya di Kabupaten Kotabaru.

Adawiyah juga berperan dalam pelestarian hutan bakau di desanya dengan mengubah kebiasaan warga yang tadinya menjadikan batang pohon bakau sebagai kayu bakar, berbalik ikut menanam bibitnya. Bahkan sekarang desa setempat sudah menjadi tujuan wisata karena keasrian hutan bakaunya.

Selanjutnya, Galuh Tantri Narindra bisa disebut sang srikandi sungai Indonesia. Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Banjar ini punya program pengangkatan jamban apung di Sungai Martapura. Dia telah berhasil menghilangkan 600 jamban apung sebagai langkah konkret melestarikan sungai untuk penyelamatan lingkungan.

Sementara itu, Gusti Rizsa Rayani merupakan penggerak ibu menyusui di Kalsel. Wanita asal kota Banjarmasin ini getol mengampanyekan ASI eksklusif guna menurunkan angka kematian bayi, termasuk memperjuangkan lebih banyak keberadaan ruang menyusui di fasilitas umum.

Terakhir sosok Suci Rabella, perempuan ini begitu peduli pendidikan untuk anak-anak generasi penerus Banua Kalimantan Selatan dengan sejumlah program inovatifnya di bidang pendidikan. Seperti pendirian Program School (sharing, caring, helping, show your ways of living) di Banjarmasin yang menjadi wadah berkumpul dalam mewujudkan cita-cita membangun pendidikan berkualitas serta memberikan kursus

bahasa Inggris gratis bagi anak-anak.

Ajang pemberian penghargaan perempuan hebat itu menjadi rangkaian dari Hari Ulang Tahun ke-82 Perum LKBN ANTARA yang diperingati tanggal 13 Desember 2019.

Pewartu: Firman

Editor: Ami/Arie/Sekretariat Perusahaan